

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Produk-produk China yang membanjiri pasaran Indonesia memang sudah terjadi beberapa tahun yang lalu, terutama tekstil dan produk tekstil China. Tekstil China memang dikenal dengan kualitasnya yang bagus dan harganya yang murah. Hal ini menyebabkan masyarakat Indonesia menyukai produk-produk China terutama tekstil dan produk tekstilnya. Dengan minat masyarakat Indonesia terhadap tekstil China yang begitu besar sehingga tekstil China terus saja masuk ke pasaran Indonesia.

Masuknya tekstil China di Indonesia memang tidak bisa dihindarkan lagi, apalagi tekstil China yang dijual dengan harga murah akan memudahkan dalam segi penjualannya. Tetapi dampak negative dari banyaknya tekstil China yang masuk ke Indonesia dapat diatasi dengan adanya campur tangan pemerintah untuk mengeluarkan suatu kebijakan guna menghadapi import tekstil dan produk tekstil dari China dan untuk melindungi industri tekstil dalam negeri agar tidak kalah bersaing dengan tekstil dan produk tekstil China.

Masuknya tekstil dan produk tekstil China ke Indonesia memang harus dihadapi dengan hati-hati agar tidak merugikan bagi industri tekstil dalam negeri. China memang sangat optimis dan selalu berusaha untuk memperluas pasar guna memasarkan produk-produknya, sehingga tidak mengherankan jika produk dari

China dapat menyebar ke seluruh pasar di dunia khususnya di Indonesia.¹ Industri tekstil di Indonesia sebenarnya juga sedang menghadapi banyak masalah, kemudian masalah itu semakin parah lagi karena masuknya tekstil dan produk tekstil china yang dikenal mempunyai kualitas yang baik dan dengan harga yang murah.

Dengan masuknya tekstil dan produk tekstil China ke Indonesia dan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh industri tekstil dan produk tekstil maka pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya dengan mengeluarkan suatu kebijakan untuk menghadapi ancaman import tekstil dan produk tekstil china dan untuk melindungi industri tekstil dalam negeri agar dapat bersaing dengan tekstil dan produk tekstil dari China.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memutuskan bahwa :

“KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MELINDUNGI INDUSTRI TEKSTIL DALAM NEGERI UNTUK MENGHADAPI ANCAMAN IMPORT TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DARI CHINA” sebagai judul skripsi.

B. Tujuan Penulisan

Penulisan Skripsi mengenai “Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Melindungi Industri Tekstil Dalam Negeri Untuk Menghadapi Ancaman Import Tekstil dan Produk Tekstil dari China” dilakukan penulis dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia untuk menghadapi import tekstil dan produk tekstil China dalam rangka melindungi industri tekstil Indonesia.

¹ Makalah, Upaya Mempertahankan dan Meningkatkan Pasar Ekspor Produk Tekstil dalam Era Persaingan yang Semakin Kompetitif oleh Jadin C. Djamaluddin, diseminarkan pada tahun 2006

2. Memperluas dan memperdalam pengetahuan mengenai berkembangnya produk tekstil China di pasaran dunia khususnya di Indonesia.
3. Menguraikan bagaimana perkembangan industri tekstil Indonesia dan permasalahannya serta bagaimana persaingannya dengan tekstil dari China.
4. Untuk melengkapi tugas akhir, yaitu skripsi ini yang akan dijadikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S-I pada jurusan Hubungan International fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Untuk menjawab rumusan masalah.
6. Membuktikan hipotesa.

C. Latar Belakang Masalah

Begitu pesat perkembangan perdagangan dan ekonomi China. Apalagi dilihat dari produk-produk China khususnya tekstil dan produk tekstil yang membanjiri pasaran dunia terutama di Indonesia. China mampu menghasilkan produk yang begitu bagus, banyak dan dengan harga yang murah². Melihat kenyataan yang menggiurkan tersebut maka masyarakat Indonesia tentunya akan lebih menyukai produk-produk dengan harga yang murah itu sekaligus mendapat kualitas barang yang bagus terutama untuk tekstil dan produk tekstil. Fakta inilah yang terlihat,

² Kompas, 8 April 2006, hlm 5

dimana saat ini China terus mengekspor tekstil dan produk tekstilnya ke Indonesia. Menurut seorang nara sumber, produk China dikenal murah karena:³

1. Strategi penjualan barangnya dengan system supermarket, tanpa fasilitas purna jual.
2. Adanya dugaan masuknya barang itu secara ilegal. Atau adanya permainan antara importer dengan pihak bea cukai melalui berbagai modus.
3. Tidak berorientasi merek, sehingga biaya promosinya murah.
4. Tersedianya tenaga kerja yang trampil dengan upah yang rendah.
5. Fasilitas suku bunga yang rendah.
6. Subsidi dalam berbagai bentuk, seperti harga energi yang murah.

China mempunyai kebanggaan yang luar biasa terhadap bangsanya.⁴ Sebuah bangsa dimana mereka sangat menghargai hubungan baik dengan orang lain terlebih lagi jika mereka mempunyai hubungan keluarga, persahabatan ataupun kesamaan asal daerah. Hal itu membawa dampak yang positif ketika mereka akan bekerjasama dalam perdagangan. Apabila hubungan baik sudah terjalin maka kepercayaan akan tumbuh dan akan mendukung usahanya untuk terus meningkatkan dan memperluas pasar bagi produk-produk perdagangannya.

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi masalah ekonomi yang rumit selain karena banyaknya bencana yang melanda di beberapa daerah di Indonesia, tetapi juga karena harga bahan bakar minyak yang dirasa tinggi bagi kebanyakan masyarakat Indonesia dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan

³ Warta Ekonomi, no 12/XI/ 7 Agustus 2000

⁴ *Ibid*

perekonomian, hal ini menyebabkan masyarakat Indonesia lebih menyukai produk-produk yang murah terutama tekstil dan produk tekstil. Daya beli masyarakat yang menurun ditambah dengan ketidakpastian perekonomian menyebabkan kebutuhan masyarakat terhadap tekstil juga ikut menurun, maka saat ini masyarakat cenderung mengalihkan kebutuhan tekstil ke kebutuhan lain yang lebih mendukung pada kebutuhan hidup sehari-hari.⁵ Orang akan berfikir dua kali untuk membeli tekstil atau produk tekstil, walaupun mereka ingin membeli maka dapat dipastikan bahwa mereka akan membeli tekstil dengan harga yang murah sekaligus dengan kualitas yang bagus. Ketika tekstil dan produk tekstil dari China menawarkan produk yang begitu bagus dan harga yang terjangkau tersebut maka masyarakat Indonesia pasti akan lebih memilih produk dari China itu.

Dengan banyaknya musibah yang dialami bangsa Indonesia bisa juga kebutuhan akan tekstil juga dialihkan untuk lebih mendukung atau memperbaiki keadaan setelah adanya musibah tersebut. Salah satu contohnya adalah bencana gempa di Yogyakarta yang menghancurkan ratusan rumah. Mereka yang rumahnya hancur pasti akan lebih mementingkan untuk memperbaiki rumah daripada hanya sekedar untuk membeli kebutuhan tekstil, atau akan membelinya dengan harga yang murah.

Kalangan pengusaha di bidang industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di Jawa Barat berharap, apabila tarif dasar listrik (TDL) naik, dikhawatirkan

⁵ Kompas, Sabtu, 20 Mei 2006, him. 2

pengusaha akan menutup usahanya.⁶ Oleh karena itu ketika produk China menawarkan barang dengan harga terjangkau dan berkualitas maka masyarakat Indonesia tentu akan memilih produk dari China tersebut. Sementara pasar yang ada kini, lebih dari 50 persen dikuasai produk asing, terutama dari China.⁷

Salah satu penyebab penting keberhasilan China adalah karena adanya jaringan "laba-laba" keluarga.⁸ Pedagang-pedagang dari China berhasil menembus pasar karena memanfaatkan jaringan-jaringan ini baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan kultur bangsa China yang sangat mendukung perkembangan perdagangannya maka tidak mengherankan jika tekstil dan produk tekstil China begitu leluasa memasuki pasaran dunia khususnya di Indonesia apalagi dengan keadaan ekonomi masyarakat Indonesia yang memprihatinkan yang menyebabkan daya beli masyarakat terhadap tekstil dan produk tekstil menjadi menurun.

Keberadaan tekstil dan produk tekstil China di Indonesia bisa saja berdampak kurang baik bagi pengusaha dan industri tekstil dalam negeri. Apabila masuknya tekstil dan produk tekstil China tidak dibatasi maka bisa saja industri tekstil dalam negeri terancam gulung tikar, dan hal itu tentu sangat tidak menguntungkan bagi perkembangan industri tekstil Indonesia yang sampai saat ini sedang mengalami permasalahan yang besar. Masalah industri tekstil Indonesia yang sudah rumit masih saja ditambah dengan permasalahan masuknya tekstil dan produk tekstil dari China. Dalam hal ini pemerintah Indonesia sebaiknya melakukan sesuatu untuk melindungi industri tekstil dalam negeri agar

⁶ <http://viskosaonline.wordpress.com>

⁷ Op cit, Kompas, 20 Mei 2006

⁸ Kompas, 16 Maret 2006,

usahanya tidak kalah bersaing dengan produk tekstil dari China baik persaingan didalam negeri maupun di luar negeri.

D. Pokok Permasalahan

Bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia dalam rangka melindungi industri tekstil dalam negeri untuk menghadapi ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China ?

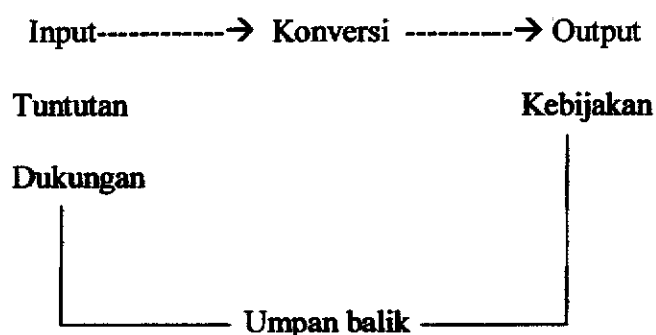
E. Kerangka Pemikiran / Teori

Melihat permasalahan diatas, maka penulis akan mendeskripsikan dengan menggunakan konsep:

1. *'Analisa sistem politik'* yang di kemukakan oleh David Easton.

Untuk memahami lebih jelas tentang teori ini, penulis akan menggambarkan skema dari system politik yang dimaksud.

LINGKUNGAN



LINGKUNGAN

Dalam kerangka konseptual tentang bekerjanya system politik ini konsep-konsep input, tuntutan, dukungan, konversi, output, kebijakan dan umpan balik disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran dan penjelasan tentang bagaimana bekerjanya system politik untuk memutuskan suatu kebijakan.⁹

- Input

Input inilah yang akan memberikan bahan mentah atau informasi yang harus diproses oleh suatu system dan juga sekaligus sebagai energi yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup system tersebut.

- Output

Output dari suatu system politik adalah berwujud suatu keputusan atau kebijakan. Sebagai sebuah hasil kerja system politik, maka sebuah output tetaplah mempunyai kaitan dengan input yang berupa tuntutan dan dukungan yang telah berperan penting sebagai bahan dasar terbentuknya output berupa suatu kebijakan.

Dapat dipastikan bahwa bila kita memilih system politik sebagai sasaran studi maka hal itu didasarkan pada alasan bahwa kita percaya system politik mempunyai konsekuensi yang penting bagi masyarakat berupa suatu keputusan atau kebijakan. Konsekuensi inilah yang disebut output.

Sedangkan untuk menjamin tetap bekerjanya suatu system diperlukan input secara terus menerus. Tanpa adanya input system itu tidak akan dapat berfungsi. Sedangkan tanpa output kita tidak dapat mengidentifikasi pekerjaan yang dikerjakan oleh system tersebut.

⁹ Mochtar Mas'ood : Ilmu Hubungan International, disiplin dan metodologi, LP3ES, hal 190

Input terbagi dalam dua jenis, yaitu tuntutan dan dukungan. Tuntutan adalah keinginan dari orang-orang dalam masyarakat dalam menyikapi suatu permasalahan. Bila tuntutan-tuntutan atau kehendak-kehendak itu disalurkan dengan suatu usaha yang diorganisasikan secara khusus dalam masyarakat maka tuntutan-tuntutan itu telah menjadi input-input bagi system politik.

Dukungan merupakan suatu energi bagi system politik. Input yang berupa tuntutan saja tidaklah memadai untuk keberlangsungan kerja suatu system politik. Tuntutan hanyalah bahan dasar yang dipakai untuk membuat produk akhir yang disebut keputusan. Untuk tetap menjaga keberlangsungan fungsinya, system itu memerlukan energi dalam bentuk tindakan-tindakan atau pandangan yang memajukan suatu system politik, tuntutan-tuntutan yang timbul didalamnya dan keputusan yang dihasilkan. Tanpa dukungan, tuntutan tidak akan bisa dipenuhi. Dukungan ini biasanya berasal dari komunitas atau pemerintah.

Dari teori diatas, penulis mencoba mengaplikasikan sebagai berikut: Masuknya produk tekstil China di Indonesia bila tidak diawasi dan didiamkan begitu saja tanpa adanya campur tangan atau control dari pemerintah Indonesia maka akan berdampak negative bagi industri tekstil di Indonesia. Pemerintah tidak bisa tinggal diam begitu saja melihat fakta ini karena industri tekstil Indonesia bisa terancam gulung tikar bila tekstil China yang masuk ke Indonsia tidak terkontrol, hal ini terjadi karena industri tekstil Indonesia kalah bersaing dengan tekstil dari China, dimana China dapat menghasilkan barang yang murah dan berkualitas.

Karena kekhawatiran akan hancurnya industri tekstil Indonesia inilah yang memunculkan sikap dari beberapa masyarakat khususnya bagi pengusaha tekstil Indonesia. Mereka memberikan tuntutan dan menghendaki adanya penanganan dan campur tangan dari pemerintah melalui departemen-departemen yang terkait agar segera melakukan sesuatu dalam rangka melindungi industri tekstil Indonesia agar tidak kalah bersaing dengan industri tekstil dari China.

Tuntutan yang datang dari masyarakat dan pengusaha tekstil Indonesia itu terjadi karena adanya kekhawatiran yang luar biasa, bila Indonesia tidak melakukan antisipasi atau perlindungan terhadap industri tekstil Indonesia maka mereka akan kalah bersaing dengan tekstil China yang mulai membanjiri pasar Indonesia dan juga keadaan ekonomi masyarakat Indonesia yang lemah menyebabkan mereka lebih menyukai produk dengan harga murah. Apabila hal ini dibiarkan begitu saja maka Industri tekstil Indonesia akan benar-benar terancam. Selain tuntutan, dukungan juga datang dari berbagai kalangan diantaranya adalah para pengamat industri tekstil Indonesia dan Komisi VI DPR yang menghendaki agar pemerintah Indonesia melakukan sesuatu untuk melindungi dan ikut mendukung berkembangnya industri tekstil Indonesia agar dapat bersaing baik ditingkat lokal maupun internasional¹⁰. Mereka juga berharap agar kebijakan itu dilakukan paling cepat pertengahan 2006, atau bahkan pada akhir tahun.¹¹

Dukungan dan tindakan diatas membuat pemerintah harus segera mengambil tindakan untuk menghadapi produk tekstil China dalam rangka

¹⁰ www.dpr.go.id

¹¹ Op cit , Viskosaonline

melindungi industri tekstil Indonesia agar industri tersebut dapat mengembangkan industrinya dan dapat menghasilkan barang dengan kualitas yang bagus dan dengan harga yang terjangkau agar produk tekstil Indonesia dapat bersaing dengan produk tekstil dari China.

Dari berbagai macam dorongan dari beberapa pihak, pemerintah Indonesia mulai melakukan suatu proses politik dengan bekerjasama melalui Departemen atau instansi yang terkait yang bertujuan untuk menghasilkan suatu kebijakan atau keputusan yang dapat diberlakukan. Keputusan ini merupakan suatu output yang diharapkan dapat membawa pada kondisi yang lebih baik bagi semua pihak. Dalam hal ini dengan bantuan dari Bank Indonesia, pemerintah Memberikan subsidi bagi perusahaan tekstil. Serta melalui departemen perindustrian yang melakukan pengawasan terhadap barang import yang masuk dari China untuk menghindari adanya import illegal.

2. 'Protectionism'

Protectionism merupakan suatu teori dan praktek peraturan pemerintah untuk mengawasi serta membatasi volume dan jenis barang import yang masuk ke suatu Negara.¹² Proteksionisme dapat berupa kuota, pengenaan tarif, pengawasan dagang, subsidi, serta perangkat lainnya untuk mengurangi import, atau untuk meningkatkan biaya terhadap konsumen komoditi dagang luar negeri yang bersaing dengan barang produksi dalam negeri. Tingkat proteksi yang dilakukan untuk mendukung produsen di dalam negeri akan berbeda antara satu Negara

¹² Jack C.Plano, Roy olton, Wawan Juanda, *Kamus Hubungan Internasional*, Putra A Bardin, 1999,hlm:125

dengan Negara yang lain, namun setiap Negara menjalankan beberapa tindakan proteksi dengan cara-caranya sendiri. Proteksionisme perdagangan dipakai oleh pemerintah sejak awal berkembangnya perdagangan internasional, namun derajat penerapan prinsip ini berbeda bagi setiap Negara. Para penganjur proteksi pemerintah bagi produsen dalam negeri menyatakan bahwa:¹³

a) Industri dalam negeri harus dilindungi hingga cukup kuat bersaing dengan produsen luar negeri yang lebih matang dan efisien.

b) Negara yang dilanda ketidakseimbangan neraca pembayaran yang serius dapat mempergunakan perangkat proteksi untuk memperbaikinya serta melindungi cadangan uang internasionalnya mereka.

Dalam kasus ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China ini, pemerintah Indonesia telah melakukan upaya-upaya dalam rangka melakukan proteksi atau perlindungan terhadap industri tekstil dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun di luar negeri terutama dalam menghadapi ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China. Pemerintah dengan bantuan dari Bank Indonesia, memberikan subsidi bagi setiap perusahaan tekstil agar dapat mengembangkan industrinya dan dapat meningkatkan kualitas untuk tekstil dan produk tekstilnya. Pemerintah melalui departemen atau instansi yang terkait juga melakukan pengawasan terhadap barang import yang masuk dari China untuk menghindari adanya import illegal.

¹³ *Ibid*, hlm: 126

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan teori diatas, maka penulis dapat mengambil hipotesa bahwa pemerintah memberikan suatu kebijakan untuk menghadapi ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China dan untuk melindungi industri tekstil Indonesia, Yaitu:

1. Pemerintah memberikan subsidi bagi perusahaan tekstil dan produk tekstil agar dapat bersaing dengan produk tekstil dari China.
2. Pemerintah melakukan pengawasan yang ketat terhadap barang import yang masuk dari China.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode penulisan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam menganalisa dan menyusun skripsi ini adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai pustaka berupa buku-buku, surat kabar, internet dan media lainnya serta sumber-sumber lain yang relevansi dengan tema penulisan skripsi ini.

H. Jangkauan Penulisan

Jangkauan penulisan dilakukan dengan membatasi penulisan yang dimaksudkan agar obyek permasalahan menjadi jelas dan spesifik, juga agar permasalahan dan kajian melebur dari suatu wacana untuk dapat dikaji lebih mendalam. Dengan ditegaskannya batas-batas kajian, maka optimisme akan

menjadi pedoman dan mencegah timbulnya kerancuan pengertian dan kekaburan wilayah persoalan.

Untuk mempermudah penulisan dan menghindari kesulitan dalam mencari data, maka penulis menggunakan batasan bahwa jangkauan penulisan dimulai dari tahun 2000 sampai tahun 2006 yang memuat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan tema skripsi ini. Namun apabila ada pembahasan masalah-masalah yang ada di luar jangka waktu yang ditetapkan, selama masih ada korelasi dan relevansinya maka akan penulis cantumkan dengan maksud sebagai tinjauan histories serta untuk menjelaskan uraian yang dimaksud.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi tentang 'Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Melindungi Industri Tekstil Dalam Negeri Untuk Menghadapi Ancaman Import Tekstil dan Produk Tekstil dari China' ini agar lebih mudah dipahami, maka penulis berusaha menjelaskan sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode pengumpulan data, jangkauan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tekstil Indonesia

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana pertekstil-an Indonesia yang meliputi pengertian tekstil, keadaan serta permasalahan industri tekstil Indonesia, data import tekstil dan konsumsi tekstil.

BAB III : Keberadaan Tekstil China di Indonesia

Bab ini menjelaskan tentang keunggulan tekstil dan produk tekstil China, ekspor tekstil dan produk tekstil China ke Indonesia.

BAB IV: Kebijakan pemerintah Indonesia menghadapi ancaman import tekstil dan produk tekstil dari China.

Bab ini menerangkan tentang kebijakan Indonesia untuk menghadapi produk tekstil China agar tidak membawa dampak negative bagi industri tekstil dalam negeri.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan dalam skripsi ini.